



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI UPI
Nomor: 0316/UN40.3/DT/2014

tentang
Pengesahan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI nomor 13/UN40.3.2/DT/2014, tanggal 10 Februari 2014, tentang permohonan pengesahan judul dan penunjukan pembimbing skripsi.

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa penempuh jalur skripsi, bahan kajian sesuai dengan judul yang akan dipertahankan itu perlu mendapat pengesahan secara formal;
2. Bahwa untuk lancarnya penuangan gagasan ke dalam draft skripsi, mahasiswa yang bersangkutan perlu dibimbing agar penulisan skripsi tersebut selesai tepat waktu.
3. Sehubungan dengan butir 1 dan 2 perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat : 1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
2. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP No. 61 tahun 1999 tentang Penetapan PTN sebagai BHMN;
4. PP No. 6 tahun 2004 tentang Penetapan UPI sebagai BHMN;
5. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Keppres No. 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI;
7. SK Rektor UPI No. 7882/UN40/KP/2012, tanggal 26 Desember 2012, tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan di lingkungan UPI;
8. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2013; dan
9. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2013.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui pengesahan judul skripsi selama satu semester (6 bulan) terhitung mulai tanggal **10 Februari s.d. 9 Agustus 2014**

atas nama : Sari Pertiwi
nomor pokok : 1006719
jurusan/program studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/Pend. Bahasa Indonesia (Dik)
Perolehan IPK : 3.50
Judul Skripsi :

EFEKTIVITAS MODEL SINEKTIK DENGAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Kedua : Mengangkat nama-nama dosen:
1. Dra. Lilis Siti Sulistyansih, M.Pd. NIP: 196012161986032001 Gol. III/d
sebagai Pembimbing I Jab Lektor
2. Nenden Lilis Aisyah, M.Pd. NIP: 197109262003122001 Gol. III/c
sebagai Pembimbing II Jab Lektor

- Ketiga : Menugaskan kepada Dosen Pembimbing supaya secara bersama-sama melaksanakan kegiatan berupa:
- a. Penelaahan judul, pembahasan konteks, dan teknis penggarapan skripsi;
 - b. Pembimbingan selama 1 semester (**6 bulan**); dan
 - c. Pelaporan kegiatan bimbingan kepada Dekan melalui Ketua Jurusan/Prodi masing-masing.
- Keempat : Memberikan honorarium kepada dosen pembimbing yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini berlaku mulai tanggal disetujuinya pengesahan judul skripsi, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 10 Februari 2014

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn.
NIP 196707241991021001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan/Prodi terkait FPBS UPI
2. Dosen Pembimbing I dan II



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 29
JALAN GEGER ARUM NO. 11 A TLP. 022-2012579 BANDUNG 40154

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/171/SMP.29/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Bandung, menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1	Sari Pertiwi	1006719	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 29 Bandung pada tanggal 24 April 2014 s.d 22 Mei dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **Efektivitas Model Sinematik dengan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 Juni 2014

Kepala SMPN 29 Bandung



Syaiful Wathan, S.Pd.

NIP. 195708271977111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Jl. Dr. Setiabudhi 229 Tlp/Fax. (022) 2015411 Bandung 40154, e-mail : fpbs@upi.edu



Tersertifikasi ISO 9001:2008

Nomor : 804/UN40.3/PL/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Mei 2014

Yth. Kepala SMP Negeri 29
di
Bandung

Dengan hormat,

Kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia:

Nama : Sari Pertiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 1006719
Jenjang/Semester : S1/8
Jurusan/Progam : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Dik)

bermaksud akan melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin tentang **EFEKTIVITAS MODEL SINEKTIK DENGAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)** dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:

1. fotokopi proposal penelitian;
2. fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn.
NIP 196707241997021001

Tembusan :

1. Dekan FPBS UPI, sebagai laporan;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas Pendidikan Indonesia

Puri Hantu Seram.

"Huuuuu" Suara lolongan Manusia Serigala terdengar di antara bisik-bisik misterius di puri hantu.

Ryo merapatkan jacketnya. entah mengapa, semenjak ia masuk ke dalam Puri hantu, suhu badannya turun drastis.

"Hik... Hik... Hik... Nama tolong !!!" terdengar tangisan pilu seorang gadis cilik yang terdengar menyedihkan.. juga seorang hantu wanita yang menyeramkan.

"Te.. te.. teman-teman pulang yuk" ajak Vera yang sedari tadi mengganden tangan Viona.

"Kita baru masuk... Masa begitu ajah takut" ejek Dhika Sombong. Tiba-tiba terdengar suara jatuh yang sangat keras di serlai teriakan minta tolong.

"Guys... pulang yuk" Vera kembali merengek. bahkan matanya sudah berkaca-kaca.

Teman-temannya menggeleng tanda tak setuju. Vera terdiam kesal. dia berthe kepada teman-temannya.

"Aw" terdengar jeritan di serlai suara jatuh. Tapi Ryo, Viona, Dhika dan Stella tak ambil pusing. Mereka beranggapan itu suara dari Avaiu Puri hantu.

"Eh, stella si Vera kenapa kok diam aja?" tanya Lutfi. dia berbisk-bisik perlahan.

"Tau!!! emang gue lbunya" ucap stella cuek.

"Vera!!!" panggil Viona khawatir. tadi Viona mendengar bisikan Lutfi. dia pun setuju Vera berbeda.

"Iya" jawab Vera. ia menengok, Viona kaget bukan main. mukanya Vera pucat dan tampak lemah.

"Vera kamu sakit?" tanya Ryo yang ikut khawatir

"enggak kok" jawab Vera lesu.

"Kita sudah aja ya"

"jangan lanjutin aja" cegah Vera.

"Kamu kenapa sih!! tadi mau pulang sekarang enggak! kamu lemot atau plin-plan?" tanya stella.

"aku enggak apa-apa"

Mereka ber 4 tampak bingung dengan Vera yang tiba-tiba berubah go derajat. memang sifat Vera berubah tadinya ia Ceria, Penakut, cerewet dan tak mau diam. sekarang Vera pendiam, dan tamp tak takut apapun.

"Ver, kamu..."

"aku enggak apa-apa" bentak Vera kepada stella.

Yang tak suka di bentak langsung ke

Stella yang tak suka di bentak langsung cemberut dan tampak marah.

"Woles NENG" ucap Stella kasar

Vera terdiam dan tak ambil pusing dengan kata-kata kasar yang diucapkan Stella.

"Sudah-sudah" lerai Ryo.

Akhirnya mereka sampai di pintu koruan. Vera meminta izin untuk pergi ke toilet. 10 menit setelah Vera pergi, terdengar tangisan tersedu-sedu lalu dari pintu keluar Puri hantu muncul Vera dengan mata sembab.

"Kalian jahat! tadi aku jatuh! dan kalian enggak menolong tapi marah di tinggalkan" ujar Vera marah.

"Lho kamu kan sama kita dari tadi" protes Ryo.

"enggak"

"Kalau gitu yang tadi siapa"

"Hah"

Semuanya terdiam dengan muka pucat. lalu terdengar suara

"Maaf ya !!! Hihihihii"

Tamat.

~~Judul~~ :

Nama : SHERLY LORENZA BUNGA EDELWEIS

KELAS : VII B

TANGGAL : Kamis / 24 / 04 / 2014.

Wawancara: Uang receh Syakira

Di suatu hari hiduplah seorang anak perempuan bernama Syakira. Dia hidup berdua dengan ibunya. Syakira mempunyai satu hobi yang tidak pernah berubah dari dulu, yaitu menyepelkan uang receh.

"Syakira... Sudah Ibu bilang beberapa kali jangan lempar-lempar uang receh sembarangan!". Seru Ibu Syakira tak henti-hentinya.

Seperti biasa, jawaban Syakira tidak pernah berubah setiap Ibu mengomelinya tentang uang receh. Yaitu...

"Ya bu...". Jawabku singkat. Tetapi aku masih terus membuang uang receh yang menurutku tidak berguna itu.

"Terus saja bilang iya tapi tidak pakai hati". Omel Ibu Syakira

Di suatu hari...

"Nak, harus berapa kali Ibu bilang. Jangan buang uang receh sesuka hatimu. Suatu saat pasti kamu butuh, Nak". Ucap Ibu Syakira

"Bu, kita tidak butuh uang receh bu, mending juga uang kertas". Bantah Syakira

"Terserah kamu deh". Ibu mengalah.

Ibu Syakira selalu memunguti uang receh yang telah Syakira lempar-lempar. Walaupun itu pekerjaan yang sering sekali Ibu Syakira lakukan, tetapi ia tetap sabar.

Esok harinya...

"Eh Syakira, besok kamu mau ngasih kado apa buat Dina?". Tanya Lina, teman sekolah Syakira.

"Ga tau nih. Mantir. jargian yuk ke Toko boneka atau aksesoris!".

"Yuk?".

Di Toko...

"Wah bagus banget bonetanya. Aku yang mir aja deh kadonya. Berapa mbak harganya?". Tanya Syakira kepada penjual toko.

"Rp. 20.200,- dek".

"Doh aku bawanya cuma Rp. 20.000,-". Syakira kecewa. Dan itu pun kembali ke rumah dan mengantar uang 200 rupiah kepada Ibu Syakira

Tetapi waktu Syakira kembali ke Toko...

"Maaf dek. Bonetanya sudah terbeli oleh orang lain". Ucap penjual Toko tadi.

Syakira pun sangat kecewa. Syakira jadi takut membuang receh lagi.

Nama: Asfira Fauziyyah

Kelas: VII-B.

NAMA : GENTA YUDISTIRA

KUOTASI : "ANAK" Gembala

Tgl / Hari : Kamis 24/4-2014

Kis : VII B

Ada seorang anak yang bernama Yusuf, dia hanya anak desa yang tinggal hanya bersama ibunya yang bernama Rachel dan Yusuf memiliki 1 ladang yang luasnya hanya 160 m Persegi dan memiliki 3 ekor kambing yang masih cukup kecil dan ke 4 sahabatnya yang bernama Nadan, Anwar, Dani dan Dani dirang...

Persahabatan mereka sangat erat dan selalu bersama"

dan setiap pagi ya Yusuf, disuruh oleh ibunya untuk pergi mengembala dan Yusuf pun lalu bergegas menyamper ke 4 Sahabatnya untuk menemani nya berladang sesudah itu menyamper ke 4 Sahabatnya ..

Yusuf dan ke 4 Sahabatnya langsung bergegas menuju ladang dan itu cukup jauh dan waktu yang di tempuh untuk menuju ke ladang hanya berkisar 1 Jm setengah tang" tangan demi tang" tangan yang di lewati

1 Jm setengah pun berlalu, Yusuf dan ke 4 Sahabatnya pun telah sampai di ladang,

Sesudah sampai nya di ladang Yusuf dan ke 4 Sahabatnya pun beristirahat sejenak untuk melepas lelah

lalu Dani pun berkata "ayo cepat kita mengembala" kambing kambing kita jangan kita biarkan waktu terbuang percuma !!!

Yusuf dan ke 4 Sahabatnya pun setuju dengan perkataan Dani,

lalu Yusuf berkata "ya sudah ayo apa lagi yang kita tunggu

Yusuf dan ke 4 Sahabatnya pun segera bergegas untuk mengembala ke 3 kambing kambingnya dan sesudah selesai mengembala Yusuf pun dan ke 4 Sahabatnya kembali pulang kegumahnya masing masing.

Nama: ...
Kelas : VII - B
Sekolah : SMPN 20 BDG
Judul : Pinjaman Kakak

"Kakak, aku ingin sekali menjadi seorang aktris!" Teriakku

"Maafkan kakak tapi kakak masih membutuhkan mata kamu. Kakak berjanji jika kamu sudah berumur 23 tahun kakak akan mengembalikannya mata kamu" kakak mengantarkan aku ke komorku.

Aku hanya mengangguk. Keesokan harinya aku bersama sahabatku Danari pergi ke sekolah baru yaitu SMP swasta di Bandung.

"Kalian anak baru! Kalian harus mengikuti tata tertib SMP ini! sebagai kakak kelas baru kalian, kalian harus patuh! Mengerti!"

"Mengerti!" semua siswa baru serentak menjawabnya.

Setelah upacara penerimaan siswa baru kami semua masuk ke kelas masing-masing. Aku di tuntun oleh Danari masuk ke kelas.

Setelah itu kami di beri kertas, aku tak tahu isinya apa. Tapi Danari dengan baik hati membacakannya, katanya itu kertas isinya tentang

Ekskul. "Diana? Kamu mau ikut ekskul apa? Ada Taekwondo, Podus, Pasakibra, Teater. . . Danari belum selesai bicara aku memotongnya

"Teater!" teriakku kencang, sampai Seisi kelas pun kaget. Langkah kaki seseorang terdengar menghampiri aku "Gimana mau ikut ekskul teater? kamu kan gak bisa ngeliat?" Supranya wanita.

"Iya aku tahu, tapi aku akan coba walaupun itu mustahil"

Keesokan harinya lagi.

Hari ini hari ekskul aku sama Danari ikut ekskul yg sama.

Tapi saat aku mencoba mempraktekkan dramanya semua menertawaka aku. Hanya karna aku buta.

2 tahun kemudian kakaku mengalami kecelakaan. Dia bilang

ambil saja mataku kembali karna kakaku sudah selesai

Meminjam mataku. Tapi aku menolaknya karna umurku

belum 23 tahun, aku baru berumur 15 tahun.

Judul : gadis cantik yang bersahabat
dengan orang yang menyakitinya

Firas Nur Latifah
VII B

Pada sebuah Desa ada gadis cantik yang bernama Ganisa dia juga baik hati, dan tidak sombong.

Di desa itu juga ada gadis yang bernama Anjali dia sangat benci kepada Ganisa karena Ganisa lebih cantik.

Pada suatu hari Ganisa sedang jalan menuju sekolah di tengah jalan Ganisa bertemu dengan Anjali dan teman-temannya yaitu Alida, Nurul, dan Vio

"Heh Ganisa kamu jangan so baik deh jadi orang" kata Anjali dan teman-temannya

"Emang salah saja apa?" kata Ganisa

"Kamu tuh udah ngambil zaka dari aku" kata Anjali

"Aleh jangan bohong deh kamu"

"Aku ga bohong" kata Ganisa

"Udah deh Anjali mening anak ini kita jeborin ke kolam"

Akhirnya Ganisa pun basah kuyup dia ga jadi pergi sekolah karena basah. Ga sekali dua kali Ganisa sering seperti ini. Namun Ganisa selalu sabar.

Anjali memang selalu begitu kepada Ganisa Tapi Anjali tidak pernah meminta maaf.

Pada suatu hari Anjali terjatuh Ganisa pun menolongnya dan di hari itu juga Anjali dan Ganisa bersahabat mereka selalu bersama dan saling menolong

mengeluh saat melihat ayah dan ibu bertengkar

pada dahulu kala desa itu terkenal yang sangat indah dan bersih. dan di satu rumah itu ada satu keluarga yang sangat tidak tentram setiap hari pasti ada suatu masalah.

dipada hari itu keluarganya bertengkar dan ada seorang anak kecil dan anak itu, anak keluarga itu. pada saat itu ayah dan ibu mereka mempunyai masalah. tapi si anak itu tidak tau masalahnya apa.

pada pagi hari itu ibu si anak itu pergi. dan saat itu ayah ada dirumah dan ayah tidak bekerja, dan si anak itu pun bertanya "ayah kenapa ayah tidak bekerja" dan ayah pun menjawabnya sambil membentak saya "sudah kau tak harus banyak tanya" dan si anak itu pun berbalik badan dan simuka anak itu menerung ketakutan. dan si anak itu pun pergi ke sekolah.

si anak itu berjalan berpelan-pelan sambil melamun. dan ada satu temanya mengagetkan dari belakang "dari kamu kenapa kok di lihat-lihat kamu melamun terus?", dan si anak itu menjawabnya "aku tidak apa-apa kok" dan si anak itu menjawab sambil berbohong dan muka menerung "dan si teman nyapun menjawabnya" nisa kamu ga usah bohong, sesama teman harus saling jujur" dan si anaknya tidak menjawabnya. setiba di sekolah bel pun tiba si anak itu dan temannya berlari menuju kelas mereka.

Setiba jam pelajaran di mulai, dan pada saat itu ada ulangan dan si anak itu pun mengerjakannya, setiba bel pulang, si anak itu cepat-cepat pulang setiba dirumah dia membuka pintu tiba-tiba ayah dan ibu sedang bertengkar, dia berbicara "aku mengeluh melihat ayah dan ibu terus menerus bertengkar seperti ini" sambil jalan dan mengeluh.

pada pagi harinya saya berangkat ke sekolah dan tiba-tiba ayah dan ibu bertengkar lagi dan si anak itu

mengeluh lagi".

Pas jam pelajaran dimulai, guru itu memperhatikan si anak itu dan guru itu pun bertanya "nak nisa kamu kenapa seperti nya, akhir-akhir ini kamu belajarnya mengeluh sekali" dan si anak itu pun menjawabnya "emm, saya tidak apa-apa bu, saya cuman tidak enak badan saya."

Dan setiba saya dirumah tiba"ayah dan ibu bertengkar lagi."

Dan saya pun mengeluh lagi.

Dan tiba-tiba guru saya mengetuk pintu rumah saya, dan ibu guru saya berbicara "asalamualaikum", dan ibu saya pun membuka pintunya.

Dan ibu saya pun bertanya "ada apa bu, silahkan duduk" dan guru itu pun duduk. dan ibu saya bertanya "ada apa bu"? dan guru itu pun menjawabnya "kenapa anak ibu sekarang sering tertambat dan senng mengeluh dan nilai" anak ibu menurun sekali"? dan guru itu pun sambil kebingungan, dan ibu si anak itu pun menjawabnya "oh, iya bu anak saya mungkin sedang kepikiran sesuatu" dan guru itu pun menjawabnya "ya sudah kalau tidak apa-apa, mohon pengertiannya dari orang tua. dan si ibu anak itu pun menjawabnya "iya bu terimakasih atas perhatiannya. dan bu guru itu pun bergegas pulang.

Tiba-tiba ibu dan ayah menghampiri si dia, dan ayah ibu pun berbicara kepada saya "maafkan ayah dan ibu yang membuat kamu jadi seperti ini, maafkan sekali" dan si anak itu pun menjawabnya "iya bu, yah tidak apa-apa asal kalian tidak terus bertengkar, maafkan aku juga".

Dan saat itu ayah dan ibu pun mencium pipi si anak itu dan memeluknya.

Dan pada harinya si anak itu sangat senang melihat ayah dan ibunya tidak bertengkar lagi, dan si anak bergegas untuk pergi ke sekolah dengan sama

Nama = Nina Nurhayati

Kelas = V u B

Reichan Muhammad Maulana

Reichan Muhammad

VII B

VII B

1-

Hari Sabtu adalah hari yg aku tunggu

Biasanya orang-orang selalu menunggu hari minggu. Tetapi Leo, selalu menunggu hari Sabtu, karena menurutnya hari Sabtu adalah hari paling menyenangkan baginya, karena ~~Bila~~ hari Sabtu tiba Leo biasanya menghabiskan waktu dengan bermain, baik ~~dan~~ bermain saat eskul dan saat pulang eskul.

Leo mengikuti eskul Bola di sekolahnya, biasanya ~~saat~~ pulang dari eskul Leo selalu pergi ke rumah temannya dan dia bisa menghabiskan 3 jam saat ia berada di rumah temannya. Setelah ia pulang dari rumah temannya ia juga selalu pergi ke warnet untuk bermain game online. saya juga bingung mengapa Leo selalu bermain game online itu... menurutnya game itu membuatnya merasa hebat. di warnet ia menghabiskan 5 jam lebih di warnet itu dan bisa menghabiskan uang sebesar Rp. 20.000 sekali bermain game. Ia pun pulang kerumahnya...

Persahabatan

Pada waktu itu ada seorang 3 cowo bernama andre, Riski, Anggi dan mereka pun membuat rencana untuk berkemah ke suatu tempat pada besok harinya pun mereka berangkat untuk berkemah mereka berencana berkemah di Bandung setelah itu pun mereka telah sampai mereka pun membuat tenda setelah selesai andre pun berkata kawan kita istirahat dulu saja akhirnya pun mereka tertidur dengan lenyap sampai malam setelah itu Riski berkata hei kalian bangun, mereka pun terbangun mereka langsung membuat api ungun dan tiba mereka pun lapar mereka makan setelah itu pada besok harinya mereka berkeliling di Bandung dan pada akhirnya mereka pulang

HARI ULANG TAHUN 000

Pagi yang cerah, matahari mulai nampak dan seragam

Putih burupun telah melekat ditubuhnya.

Din ... Dinna, ayo sarapan dulu, (Panggil Bunda), Iya bun, bentar, (Jawab Dinna), Dinna pun langsung menuju ruang makan.

Setelah sarapan Dinna pun pergi ke sekolah, dinna pun telah sampai di sekolah. beli, baru datang, (tanyanya dina), Iya nih, (jawabnya beli). ko ga ada yang ngucapin HBD sih. (kata dinna).

Setelah beberapa jam, pelajaran terakhir pun dimulai, guru pun datang, dan mengumumkan bahwa pelajaran terakhir, seluruh siswa kelas VII akan di bubarkan. dinna pun cepat-cepat menyetor surat peribadinya.

Setelah datang di rumah, ternyata HBD Dinna, (semua orang yang ada di rumah dinna) wah, makasih bun, (kata dinna), Iya. (Jawab Bunda), Dinna pun senang dan acara hari ulang tahun dinna pun berlangsung.

"Balon permintaan"

Di suatu sekolah terdapat 5 anak atau mereka bersahabat, ada Vicky dia bercita-cita menjadi penyanyi, ada Dani dia bercita-cita menjadi foto grafer, ada Princes dia ingin menjadi model, karena dia selalu mementingkan fasion, ada Fay dia bercita-cita jadi atlet karate karna dia lombay, princes dan Fay beradik kakak, ada sisi dia itu kutu buku, dan smart.

Di sekolah mereka selalu bersama, sampai akhirnya liburan pun tiba.... Vicky "liburan kalian mau pada kemana", mereka berempati princes, fay, Dani, sisi menjawab gak tau. Sampai akhirnya Vicky mengajak mereka liburan di rumah nenek dan kakeknya Vicky. Kemudian mereka menjawab setuju, dan akhirnya mereka besok pergi....

Dipagi hari princes, fay, Dani dan sisi sudah sampai di rumah vicky. Kemudian mereka pun berangkat naik mobil mamah dan papahnya vicky karna mamah dan papahnya ikut berlibur, disepanjang jalan mereka bernyanyi riang dan gembira.

Sesampainya di rumah nenek dan kakeknya vicky mereka beristirahat... dan kamar perempuan diatas, kamar laki-laki dibawah.... Waktu malam hari sisi mengajak bermain balon permintaan dengan princes dan Fay....

Princes "Caranya gimana", sambil berdandan

Fay "Pantesan kamu bawa banyak balon"....

Sisi "Caranya kalian minta permintaan apa aja, Tapi nyebutinnya di dalam hati, kalau udah langsung tiup balonnya, terus terbangin deh..."

ok kata princes dan Fay, kemudian mereka mengikutinya... Malam pun semakin malam...

Tetapi Sisi tidak tidur dia malah baca buku yang disekitar rumah nenek dan kakeknya yang ada misterius harta.... karun.... Sisi pun tidur karna malam sudah malam banget....

Pada pagi harinya sisi pun sudah tidak ada di tempat tidurnya

Kemudian princes yang asik berdandan tidak mengetahuinya. Tetapi Fay bangun tidur waktu menengok ke pinggir sisi sudah tidak ada, mereka berdua pun berteriak --- Princes dan Fay "Sisi tidak ada Haaa"

Kemudian Vicky dan Dani pun menghampiri, Setelah itu princes, Fay, Vicky dan Dani diam-diam keluar mencari sisi, di sisi lain sisi sedang melusuri hutan di dekat rumah nenek dan kakeknya vicky. Ternyata waktu sisi bertali dia menendang sesuatu, ternyata itu adalah botol....

Kemudian sisi membukanya ternyata isinya adalah "Ikuti burung terbang - dan disana ada sungai" kemudian sisi mengikutinya tetapi sebelum berangkat sisi meniup balon dan menyimpannya disitu... Sesampainya disana sisi mendapatkan petunjuk "di balik batu besar" kemudian sisi berlari....

Di sisi lain teman-temannya tidak tahu arah --- hari pun sudah malam... teman-temannya karna lapar sambil makan-stoberi --- dan vicky duduk dan ada yang meledak ternyata itu balon sisi kemudian sisi terus berjalan --- kemudian Dani, vicky, princes, Fay --- berteriak sisi --- sisi --- ternyata sisi ada di bawah --- sisi pun berteriak "aku disini..." mereka pun menyusulnya --- mereka pun bertemu... Sisi pun menceritakan tujuannya, kemudian mereka berjalan mencari batu besar... Tetapi ditengah jalan mereka bertemu dua orang penjahat... yang mengincar harta karun itu --- kemudian mereka berlari.

Kemudian mereka bersender di batu besar dekat pinggir hutan dekat jalan... Dan sisi pun baru ngerti sisi "Guys ini batu besarnya..." tapi dimana harta karun itu...? kemudian ada penjahat tetapi untuh ada mobil polisi lewat dan polisi melihat penjahat itu sedang mengejar anak" itu... kemudian polisi itu menangkap penjahatnya... lalu mereka menceritakannya --- Tapi waktu Fay menginjak sesuatu batu itu bergeser dengan sendirinya, ternyata itu sebuah harta karun yaitu sebungkah emas....

Kemudian polisi membawanya ke pihak gang berwenang... lalu polisi menelepon orang tua mereka, kemudian orang tua mereka datang dan memeluknya, karna khawatir.

Selesai

"Hadiah Terindah"

Akhirnya bel pulang pun berbunyi "yess akhirnya bisa pulang juga" Gerutuku dalam hati. aku segera membereskan peralatan tulis ku dan bergegas pulang kerumah.

Setibanya dirumah jam telah menunjukkan pukul 15.05. aku langsung membantingkan tubuh ku ke tempat tidur, sembari membayangkan akan betapa indahnya hari esok, akupun terus bertanya-tanya kejutan apa yang akan teman-temanku buat?, Hadiah apa yang akan diberikan oleh orang tua ku? dihari ulang tahunku besok, ahnh... rasanya aku sudah tidak sabar untuk menghadapi hari esok, tak terasa begitu lama aku menghayal, hingga jumpun telah menunjukkan pukul 19.20, "astaga... aku lupa mengerjakan PR" teriak ku spontan. Setelah selesai mengerjakan PR, aku segera pergi kekamar, dan segera tidur."

Pukul 04.30 aku sudah bangun, dan bersiap siap untuk pergi kesekolah, pukul 06.30 aku sudah siap untuk berangkat ke sekolah. Aku sengaja pergi ke sekolah lebih awal, Aku tak sabar untuk menerima Hadiah dan kejutan dari teman-teman ku.

Pukul 06.15 aku telah sampai disekolah, hatiku berdebar tak karuan ketika aku masuk ke kelas, ternyataaaa..... dikelas masih kosong "Hah... ko kosong rih?" ucapku dalam hati, aku segera duduk di mejaku, tak lama aku menunggu, teman-temanku udah pada datang, Aku segera menghampiri mereka, tetapi tidak ada satupun dari mereka yg ingat hari ulang tahun ku, bel masuk pun berbunyi Selama jam pelajaran aku tidak bisa konsen, sehingga aku dimarahi oleh bu fika guru matematika ku, "huh aku kira ini hari terbaik ku, ternyata ini adalah hari terburuk ku, aku benci hari ini!" Gerutuku dalam hati.

hingga bel pulang pun berbunyi, ternyata teman ku indah meminta ku untuk menemaninya mencari jepit rambutnya yg hilang, Aku mengiyakan saja, aku dan indah mencarinya dilapang, lama kita mencari tetapi tidak ketemu, indah mengajak ku untuk mencarinya dikelas, ketika aku membuka pintu kelas ada yang berteriak "kejutan" ternyata didalam kelas ada teman-temanku dan orang tua ku yg menyiapkan kejutan. aku sangat senang.

"Kain Putih"

Pada suatu hari aku melihat bendera kuning di depan rumah tetanggaku, aku pun terheran-heran karena aku tidak tau apa arti bendera kuning itu. Aku pun masuk ke dalam rumah. Karena aku penasaran apakah arti bendera kuning itu, aku pun bertanya pada ibu.

Windy : "Assalamu'alaikum buuu!!"

Ibu : "Wa'alaikum salam, kenapa kamu buru-buru begitu?"

Windy : "Bu, kenapa di depan rumah bu marni ada bendera kuning? Apa artinya?"

Ibu : "Itu nak suami bu marni meninggal, makanya di depan rumahnya ada bendera kuning."

Windy : "Ayo bu kita lihat"

Aku pun melihatnya. Setelah pulang, aku pun masuk ke kamar.

Mengapa suami bu marni di baju memakai kain putih?

Aku pun masih kebingungan heran. Aku berkata pada diriku sendiri

Apa orang yang meninggal tidak di baju baju biasa saja? tetapi malah memakai kain putih?

Tiba-tiba ibu masuk menghampiriku

Memang begitu nak jika orang meninggal tidak memakai baju biasa tetapi memakai kain putih saja. kematian itu akan datang tetapi kita tidak tahu kapan itu. Nanti jika kita jika dipanggil Allah untuk pulang pun kita tidak memakai baju tetapi memakai kain putih itu. Kata ibu.

Oh begitu bu, sekarang aku sudah mengerti. Terima kasih bu, ibu sudah mau memberi tahu rasa penasaranku.

Anna And Hans

Di sebuah kota ada seorang anak yang berumur 11 tahun yang bernama Anna. Saat ia menemani ibunya pergi ke sebuah minimarket ia melihat kode pos dan akhirnya ia mengambil salah satunya.

Sesampainya di rumah ia langsung mengirimkan surat kepada seseorang disana. Keesokan harinya ada surat untuk Anna, ternyata itu surat dari kakek tua yang bernama Hans. Hans hanyalah kakek tua pengangguran dan setiap hari ia hanya mengambil sampah-sampah yang dibuang oleh orang-orang tetapi bukan untuk dijual hanya untuk membersihkan kotanya. Hans mempunyai istri tetapi sudah meninggal dan Hans lupa kuburan istrinya dimana.

Anna bercerita ia suka terhadap lelaki yang bernama Max, ia menyukai Max sedang TK. Akhirnya ia menikah di umur 15 tahun tapi ia ditinggalkan dan Max pergi entah kemana. Sejak saat itu Hans tak pernah membalas surat dari Anna karena Hans ingat kepada istrinya ia sibuk mencari kuburan istrinya.

Akhirnya Anna pergi ke rumah Hans. Saat ia masuk ke rumah Hans ia sedih melihat Hans yang pucat, matanya terpejam, saat ia pegang badan Hans, badan Hans sangatlah dingin yang berarti sudah meninggal. Sambil melihat surat dari Anna yang ditempelkan di tembok rumahnya.

Akhirnya Anna tinggal di rumah Hans danapun menempelkan surat dari Hans yang ditempelkan di sebelah surat-surat dari Anna.

Boneka Salju

Di sebuah negara ada seorang bapak yang bernama Kristofer, dia hidup sendiri, dia berencana untuk mengadopsi anak dari panti asuhan. Dia mengadopsi dua anak yang bernama Verrel dan Rasya. Kris sangat menyayangi kedua anak angkatnya tersebut.

Kris mempunyai pabrik yang cukup besar, dan dia bercita-cita mengambil bulan. Di pabriknya Kris mempunyai pekerja yang sangat unik yaitu boneka salju. Boneka salju ini hanya bahan percobaannya. Dia selalu mengawasi boneka salju itu, karena dia khawatir boneka saljunya ada yang mencuri.

Pada suatu hari saat Kris meninggalkan pabriknya untuk menjemput kedua anaknya, ada seseorang yang sudah lama menginginkan boneka salju yang berada di pabriknya. Seseorang itu masuk menyelip ke dalam pabrik dan mengambil semua boneka salju yang ada di pabrik Kris.

Saat Kris kembali untuk melihat pabriknya dia melihat semua boneka saljunya sudah tidak ada. Kris terus mencari semua boneka saljunya dan ternyata boneka salju itu berada di rumah seorang penjahat.

Kris telah mencoba berbagai cara untuk menyelamatkan boneka saljunya itu tetapi tidak berhasil. Akhirnya dia menemukan cara yaitu dengan memberi boneka saljunya jelly yang tidak enak. Dan setelah itu boneka saljunya kembali bekerja di pabriknya.

No. _____

Date : _____

Tema : Jangan menyerah

Bekerja demi Keluarga

Pada kesekian harinya agus mengamen setelah pulang sekolah, ia mengamen demi adik-adiknya dikarenakan kedua orang tuanya tidak, ayahnya telah meninggal dan ibunya merantau ke luar kota untuk mencari kerja dia tinggal dengan kakek dan nenek. Tapi di hari itu agus dilarang mengamen oleh kakeknya, biar saja kakek yang bekerja

"Sudah gus, agus diom saja dirumah biar kakek yang bekerja"

Sambil kembali lagi ke dalam rumah "Biar kek, Agus ikhlas kok mengamen"

"Mending agus belajar saja, kan lebih bermanfaat. kalau bekerja biar kakek saja, kakek masih kuat kok" sambil merangkul agus

"kalau begitu, agus belajar dulu ya kek"

Sejak hari itu agus tidak pernah mengamen lagi.

You'll never know till you have tried

karya : Fajar Fadilah

Sahabat

Disaat kita nikmati hal-hal kebersamaan yang indah, sedih, bahagia, beranda kita lalu begitu saja.

Aku sangat ingin bertemu dengan kalian, dan aku tidak mau ada kata-kata perpisahan diantara kita, meskipun tempat dan waktu yang memisahkan kita, kalian meninggalkan kebahagiaan ku begitu saja. tanpa sebab ..

Seribu senyuman yang kalian berikan padaku, kini telah hilang.

Sedih, bahagia, canda dan tawa kita telah jalani

Banyak hal yang pernah terjadi, kadang kesal, marah, benci, kesal, cecewa dan rasa senang,

Sayang Sungguh luar biasa. Apa yang telah kita lalu bersama.

Ya Tuhan, Semoga kita bisa bertemu kembali, jagalah dan lindungi Sahabatku, karena mereka adalah Sahabat terbaik ku untuk selama-lamanya ...

Tamat

"Menjadi Diriku"

Dicatu hat, tiba-tiba dia mengatarkan aku yg tak pantas untuk di dengar...

Dan aku pun berkata...

"Taw mau mengatarkan tu ini lah? Itu lah? Bebas karena diriku memang tak pantas menjadi bagian dari dirimu..."

Mengapa taw mengatarkan itu pada diriku? Mengapa taw mengatarkan itu senek? Aku ini perempuan, mengapa taw mengatarkan itu, yang tak pantas untuk ditatarkan? -

Taw bahagia disana bersama, tapi aku disini sangat sakit untuk merasakannya? taw pergi tanpa tata? taw pergi tanpa sedikit merasa iba... Mengapa taw sa-sietan cintaku ini? Dan ibu taw memberi saran "Sudah nak..

Mungkin taw memang tak pantas untuk bersamanya" dan aku pun berkata "tapi bu.. Aku sangat menyayanginya, aku sangat mencintainya".

"Sudah nak.. cinta itu

memang tak bisa di paksa.. Ibu berkata. Saya pun

Berkata "Memang benar perkataan ibu tapi bu?"

"Cowo di dunia ini banyak.. Tidak hanya dia saja.. mungkin taw bukan jodohnya" ya sudahlah bu saya mau

move on dari dia"

Dan akhirnya aku pun move on dari dia.. karena ibuku yang sudah memberi saran padaku.. Dan akhirnya aku menjadi diriku sendiri :D

nama: DEMI. S.
Kelas: VIII E

Dua Sahabat

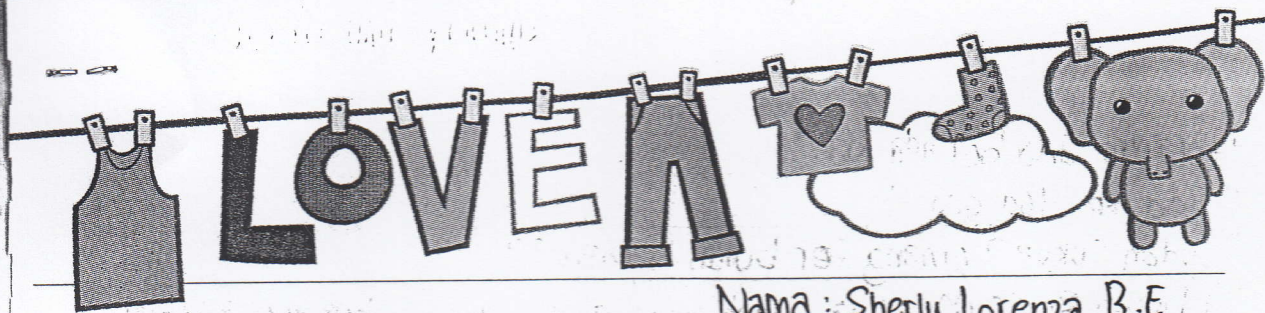
Di suatu desa, ada dua orang anak yang bernama Iqbal dan Rizki. Dua anak ini saling bersahabat dari kecil, kemana-mana berdua.

Pada suatu ketika, Iqbal mengalami kecelakaan tertabrak Motor, di jalan depan rumahnya. Lalu Iqbal di bawa ke rumah sakit, mendengar sahabatnya Rizki bersama kakaknya Menemok ke Rumah sakit.

Iqbal sedang terbaring lemah di ranjang, Rizki pun sedih melihat sahabatnya terbaring. Rizki mendekati Iqbal yang sedang sakit, Iqbal pun meneteskan air mata melihat sahabatnya sedang berdoa untuk kesembuhan dirinya.

Setelah selesai berdoa Rizki pamit pulang meninggalkan sahabatnya yang sedang sakit. Setelah seminggu Iqbal sembuh Rizki senang karena bisa bermain kembali.

amat



Nama : Sherly Lorenza B.E

Kelas : VII B.

Judul : Keluarga Dina

Dina adalah seorang gadis yang tinggal di ketupan. Ia adalah anak pertama. Dina mempunyai seorang adik laki-laki bernama Jait yang baru berumur 5 tahun. Sebenarnya Dina anak yang pintar namun akibat keekonomian keluarga yang sangat sedikit, Dina tidak masuk sekolah.

"B..Bu" Panggil Dina Ragu

"Ya nak ada apa?" jawab ibu yang sedang mencuci baju.

"Dina sudah harus bayar uang SPP. Memang bapak selalu menyipakan uang di dina tapi kurang

"Ibu belum ada uang. tunggu bapak pulang dulu. nanti bapak akan memberimu uang walau tak seberapa" jelas ibu.

Dina mengangguk lalu meninggalkan ibu. Dina segera memasuki kamar tidur yang merangkap ruang makan, dan tempat tidur. Rumah Dina sungguh kecil dan kumuh. Hanya ada 3 ruangan. 1 tempat tidur dan 1 ruang tamu yang hanya dihiasi tikar tipis. 1 dapur kecil dan kamar mandi sempit. Untuk menjemur pakaian pun menumpang di rumah tetangga.

"Andai ibu bukan buruh cuci dan bapak bukan tukang becak." gumam Dina.

"ADINA... ADINA" Panggil Bapak

"Ya Pak"

Dina menghampiri bapak yang tengah duduk di tikar dengan memandikan keringat.

"Sini nak"

"Ya Pak ada apa?"

"Ibu tadi bilang soal uang SPP sekolah. ini Penghasilan bapak tadi.

Alhamdulillah Rame"
Bapak menyerahkan uang Rp. 25.000 yang kusam.

"Ya Pak"



"totalnya ada berapa Na?"

"ada Rp. 160.000"

"Sudah cukup? emang per bulan berapa?"

"1 bulan Rp. 50.000 dina sudah menunggak 4 bulan berarti kurang Rp. 40.000"

"ini ibu tambahkan Rp. 50.000" ucap ibu yang tiba-tiba datang.

Dina tersenyum. lalu Adit datang menghampiri dina dengan 2 kaleng bekas susu kentang manis.

"Kak Dina... kak Dina..."

"Ya dit?"

"Bantuin Adit buat Prakarya"

"Ya sudah ayo"

Dina bersama Adit masuk keruang tidur. Saat asik mengerjakan tugas, Pintu depan rumah dibuka dengan keras.

"Heh Hina bayar uang kontrakan rumah" bentak Pak Togar.

"belum ada Pak" jawab ibu Lirih.

"Bah.. belum ada terus. Kalau begini terus kausur kau dari smi" maki Pak togar dengan logat balak.

"jangan Pak"

"Kalau begitu saya harus geledah rumah ini."

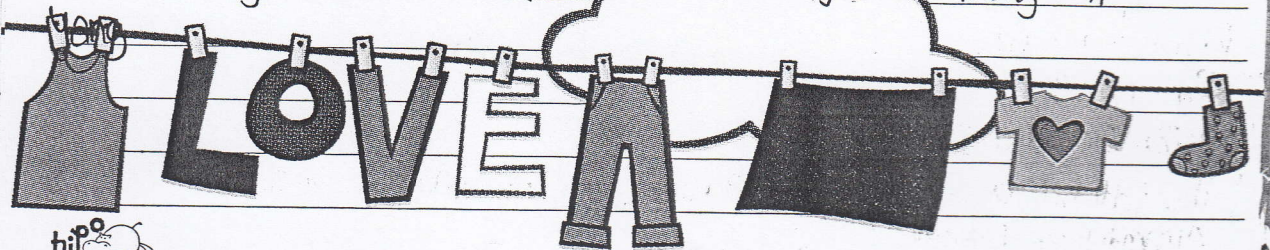
Tanpa bisa di tahan Pak togar mengacak-acak seisi rumah. Adit bersembunyi di belakang dina dengan tangan gemetar.

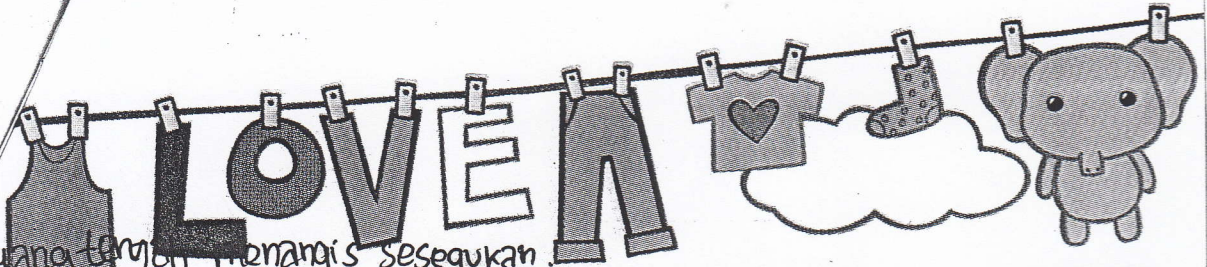
Pak togar memasuki kamar dina dengan mata melotot. Akhirnya setelah diam... kamar Dina, Pak togar mengambil uang spp milik

Dina. Dina berkata dengan nadamemohon "jangan Pak itu untuk uang spp"

"Diam kavanak kecil!"

Pak togar keluar dari rumah. Ibu dan ayah dina menghampiri dina





Yang tengah menangis sesegukan.

"uangnya di ambil " Tangis Dina pecah.

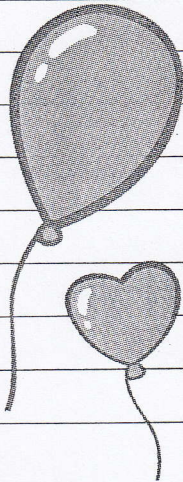
" Sudahlah nak .uangnya tak'kan kembali " ujar bapak.

" T.. T.. Tapi tanpa uang itu Dina tak bisa sekolah lagi. "

" Ya sudah nak .kau bantu ibu mencuci saja .nanti Setelah uangnya
Sudah terkumpul kamu bisa sekolah lagi "

" Ya bu "

Tamat.



Misteri Hantu Televisi

Kelas: VII-B

Di rumahku, Mbok Minah sudah tidak lagi bekerja. Dia adalah pembantu sekraku. Dia sudah berumur 50 tahunan, jadi wajar sudah tidak dapat bekerja lagi di rumahku. Mbok Minah suka sekali dengan acara masak-memasak di televisi, dan yang lebih senangnya lagi Mbok Minah kadang mempraktekan masakannya, hasil dari acara masak-memasak di televisi.

"Jpret" ... televisi ku tiba-tiba menyala dengan sendirinya.

"Ha?!" Aku heran sekaligus takut. Aku yang sedang berada di kamar bersama Diva adikku hanya bisa berpandangan takut.

"Kak, kok menyala sendiri ya tv nya? Mana acara kesukaan Mbok Minah lagi?" Tanya Diva.

"Kakak juga gak tau. Biarlan saja lah."

Tak lama, Mbok Minah dikabarkan meninggal. Pastinya akan sedih. Juga tak lama, ada pembantu baru bernama Lia, dia yang menggantikan Mbok Minah yang sudah lumayan lama tak ada, yang membereskan rumah, yaitu pengganti Mbok Minah juga.

keesokan harinya...

"Jpret" ... ya aman lagi-lagi televisi itu menyala lagi. Dan yang ditayangkan acara masak-memasak kesukaan Mbok Minah lagi.

"Kak, apa mungkin Mbok Minah yang menyalakan tv nya? Dirumahnya kan tidak ada tv". Ujar Diva menakut-nakotiku.

"Iih... Diva jangan takut-nakutin kakak dong. Kita bilang ke Mbok Lia aja yuk!"

"Ya udah ayo".

Aku dan adikku pun mengadu pada Mbok Lia.

"Oya?! Ya sudah nanti kalian bilang saja pada Ibu kalian, setelah dia pulang kerja". Ujar Mbok Lia.

"Baiklah".

Sore harinya...

"Bu... tv nya suka nyala-nyala sendiri sore-sore pas banget waktu acara masak-masak kesukaan Mbok Minah". Ucapku mengadu pada Ibu.

"Ya sudah kita cari tau yuk apa sebenarnya yang terjadi".

Aku dan Diva mengangguk.

"Oh... sekarang kan sore, coba kita lihat siapa yang menyalakan tv nya".

Ucap Ibu.

"Aha!!! Itu tv nya menyala bu!". Ucapku bersemangat.

"Ooooh... ternyata hanya Mio yang menyalakan tv nya". Seru Ibu

"Tapi bu, masa Mro menyalakan tvnya teratur banget?" Tanya Dina bingung.

"Mro kan pintar".

Aku pun sudah sedikit lega. Karena yang selama ini menyalakan tv acara kesukaan Mbok Minah ternyata Mro, si kucing yang lucu.

Malam harinya...

"Hoh syukurilah, sekarang misterinya terpecahkan, aku jadi bisa tidur dengan lelap". Gumamku.

'Jpreet'. Ya ampun Mro, jait banget sih dia. Gumamku.

Aku pun keluar kamar mau mematikan tvnya. Ternyata ada Mbak Lia sedang melewati membawa barang-barang milik keluargaku. Ya ampun berarti Mbak Lia mencuri.

"Mbak Lia ngapain?". Teriakku.

Mbak Lia pun terdiam sekaligus kaget. Ayah, Ibu, dan Dina keluar dari kamarnya.

"Ada apa sih ribut-ribut?". Tanya Ayah yang masih mengantuk.

"Ini yah, Mbak Lia mencuri". Ujarku.

"Maaf semuanya. Saya telah mencuri barang kalian. Tapi sebenarnya saya mau keluar, tidak akan bekerja disini lagi. Mungkin arwah Mbok Minah telah marah pada saya".

"Loh Mak sudahnya?". Tanya Ibu.

"Tu itu menyalakan sendiri, pas waktu acara kesukaan Mbok Minah, maksudnya Almarhum Mbok Minah". Jelas Mbak Lia.

"Doooh... hahahaha... tu itu menyalakan sendiri bukan karena apa-apa. Itu saya yang mengatur jadwal acara masak kesukaan Mbok Minah, karena saya tau Mbok Minah suka sekali dengan acara itu. Tapi dia sering lupa jadwal masak nya." Jelas Ayah. "Lumayan untuk mengusir pencuri".

"Tapi saya akan tetap mengundurkan diri". Ucap Mbak Lia.

"Ya sudah, sekarang barang-barangnya Simpan". Ucap Ibu lembut.

Mbak Lia pun pergi dan tak pernah kembali lagi karena malu.

Aku pun sangat lega karena masalahnya bisa terpecahkan.

"Eh, tapi Ayah mengatur jadwalnya sore lo... bukan malam". Ujar Ayah.

Mungkin Mro... Atau....

Rumah seram.

saya amanda dan teman saya risa. saya dan teman saya pergi ke suatu desa. desa itu bernama desa sukapira. desa itu sangat seram banyak rumah yang tidak ditempati oleh warga. pada suatu saat itu munculah suatu kakek-kakek tua. saya sangat kaget, dan pada saat itu kakek-kakek itu bertanya pada kita "nak kalian sedang apa di desa ini nak?" saya pun ragu untuk menjawab pertanyaan kakek itu. dan saya pun menjawabnya "kita hanya berkelayah di desa ini kek". kakek itu pun menjawab "oh iya nak. kalian boleh berkelayah di sekitar desa ini tetapi kalian tidak boleh masuk ke rumah itu". dan kita langsung menengok rumah itu. pada saat kita menengok kakek itu, kakek itu langsung menghuang tidak ada, saya sangat kaget melihat kakek tidak ada.

teman saya risa sangat penasaran dengan rumah itu dan saya pun sangat penasaran. dan akhirnya kita masuk ke rumah yang seram itu. tiba-tiba tongkat itu terjatuh terbelah. saya dan risa sangat kaget melihat tongkat itu terjatuh dan tiba-tiba pintu itu tertutup sendiri. dan saat itu risa menangis karena risa sangat ketakutan. dan saat itu pun saya jalan pelan-pelan dengan risa, pada saat itu saya dan risa minta tolong berteriak-teriak dan saya pun hampir menangis. di saat itu pun bangku-bangku dan kursi berjatuhan risa pun menangis dengan kencang, saya pun gerogi harus gimana, pada saat itu risa pingsan saya pun kaget

dan tak bisa apah-apah ada satu nenek" yang seram rambutnya putih memakai samping. saya menangis ketakutan dan nenek itu bilang kepada saya "hai anak" kau masuk ke rumah ini, kau tidak akan bisa pulang dari rumah yang seram ini"! dan saya pun menjawabnya "maaf nek kita hanya ingin masuk saja tidak akan mengganggu nenek" sambil muka ketakutan. nenek itu pun menjawabnya "nenek tau tapi kalian jangan pernah masuk rumah ini lagi; karna rumah ini ada sebuah binatang harimau yang sangat buas. jadi kalian secepatnya pulang karna sebentar lagi harimau itu akan datang, akan memakan' kalian" dan saya pun menjawab "iya nek makasih" saya pun langsung membangunkan risa secepatnya. dan risa pun terbangun dan sang pintu pun terbuka saya dan risa pun langsung lari-lari dan saya pun sangat senang bisa keluar dari rumah itu. dan saat itu pun saya trauma tidak mau masuk rumah yang seram itu.

Nama = Nina - Nurhayati
kelas = VII B

Hari ini aku harus mendaki ke Puncak Gunung Mahameru. Namun sayang aku tidak bisa satu tenda dengan sahabatku, aku malah satu tenda dengan Ayu dan Wulan. Kalau satu tenda sama Wulan aku senang karena dia itu mandiri, tapi kalau Ayu itu anak yang jorok. "Oke anak-anak sekarang hari mau malam. Jadi kita dirikan tenda dan bermalam disini" Pak guru melepas ranselnya dan memasang terkinya.

"Ayu! Kamu jangan diem aja dong! Bantuin pasang tendanya dong" Aku menarik tangan Ayu yang kotor dengan kuku yg hitam dan hitam.

"Males ah! Lagian aku gak ngerti cara pasang tenda" Ayu kehabisan duduk di bawah pohon.

"Yaudah kalo kamu gak mau bantuin pasang tenda, kamu gak tidur disini. Terus aku laporkan kamu ke Pak guru" Anisa terlihat senang dan akhirnya dengan bujukan Anisa Ayu mau membantu aku dan Anisa memasang tenda. Tiba-tiba besi penyangga tenda patah oleh Ayu.

"Ayu! Kerapa bisa patah? kamu cuma bisa bikin repot aja!" aku menatap Ayu dengan wajah yang marah

"Ada apa ini?" Pak guru datang, dan aku menjelaskan semuanya kepada pak guru.

"Ayu! Semua ini gara-gara kamu! Jadi sekarang kita mau tidur dimana? Di pohon?" aku sangat marah pada Ayu.

"Yaudah, kalian bawa *sleeping Bag*?" tanya pak guru

"Bawa" jawab Anisa. Pak guru mengampar karpet tipis ditengah yg cukup kering, komipun cukup tidur nyenyak malam itu. keesokan paginya aku terserang flu, dan saat itu kami belum sampai di puncak namun Pak guru memutuskan untuk kembali pulang ke sekolah.

Judul: Demi Sang Bush Hati

Name: _____

Karya: Firas Nur Latifah

Kelas: VII

Malam hari Ibu menyiapkan abt sekolahku. Kerna

besok adalah hari pertama ulangan. Aku belajar di ruang

TV. Sudah Jam 09.00 malam Aku pun tidur

Pagi harinya Aku dibangunkan oleh Ibu padahal

baru Jam 04.00 Pagi. Aku langsung bergegas untuk Mandi

Sesudah Mandi aku langsung mengambil abt sekolahku seperti

buku, pensil, penghapus, dan penyerut. Waktu Aku mengambil

nya tiba-tiba pensil ku jatuh tanpa sepengetahuanku

Aku berangkat dengan Ibuku.

"Ibu ayo kita berangkat" kabuku

"Ayo..!" kata Ibu

Untuk sampai ke sekolah aku dan Ibu harus Jalan jauh

ke halte bis. Sesudah naik bis aku harus naik besar

dan sampai juga.

Aku salim ke Ibu dan bel masuk pun berbunyi

Aku langsung lari. Ibu pun pulang

Saat aku akan mengerjakan soal aku mencari

pensil aku bertanya pada teman-teman siapa yang punya

pensil lagi ternyata tidak ada yang punya lagi. Aku ke

bingung.

Sesampai Ibu di rumah Ibu menginjak sesuatu ternyata

pensil. Ibu langsung bergegas pergi ke sekolah ke Bobah

Jalan ke sekolahku jauh. Ibu lari ke halte ternyata

busnya penuh Ibu terpaksa harus berdiri di pinggir kenek

Sesudah naik bis Ibu harus naik becak ternyata becakny

rusak Ibu harus Jalan jauh.

Sesampai disana Ibu langsung mengetuk pintu kelas ku



No. _____

Date: _____

"iya ada apa yabu" kata bugoro

"ini pensil firas ketinggalan" kata ibu

"oh! iya" kata bugoro

Ibu langrong pulang dengan tertawa

SELESAI

Cerpen

Pengiapan Giri ke Bali ke Bali

September

Selasa.

"Kenalkan Mamaku, Giri Yosinaga Sutarata Putra. Umurku 19 thn dan sekarang' aku duduk di Bangku kuliah, dan Sekarang Hari Selasa, dan kebetulan Hari Selasa adalah hari ke Sukaaku" Karna apa, Karna hari Selasa adalah hari dimana aku berlibur bersama keluarga di Bali...

"Aku senang sekali karna Bali adalah tempat liburan yang aku cita-citakan selama ini dan usaha aku, untuk bisa pergi ke Bali tidak sia-sia"

"Giri, cepat, kemas!" barang-barang mu karna kita bentar lagi akan segera berangkat
(Panggil mamah dengan kencang)

"Ya mah, tunggu sebentar." (jawab giri dengan keras)

Waktu pun terus berlalu dan akhir ya akupun selesai mengemas barang-barang ku dan mengangkat nya ke bakasi mobil,

"Giri ayo cepat, jika kamu sudah mengemas barang-barang mu, segera mau angkat ke bakasi mobil yah ??"

"Mamah naomong ya, teat aku sudah membungkus pakaianku dan memasukkannya ke bakasi" (jawab giri dengan penuh semangat)

"Ooohhh, sudah ya sudah tunggu apa lagi ayo masuk ke mobil, nanti kita bisa"

"Teat ke bandara!!"

"Iyaaa, mah."

"Dan Giri pun segera masuk ke dalam mobil, setelah menempuh perjalanan sekitar setengah jam, akupun keluarga pun sampai ke bandara" dan selama di perjalanan akupun bertanya tanya pada Mamah,

"Mamah," ayo cepat nanti kalau kita teat gimana...

"Giri tenang lah sedikit kita tidak akan teat, koso." (dengan nada tenang)

dan akhirnya kita lah mamah ku benar, kita belum teat masih ada waktu 5 menit lagi,

dan kami harus menunggu 5 menit.

Setelah 5 menit berlalu akupun berangkat ke Bali, setelah liburan di Bali selama 1 minggu aku pun pulang ke Indramuh untuk kembali bersekolah,

No.

ate:

Virus PB

AKU adalah seorang siswa kelas IV di SDN Ujungtebing. Pada awalnya aku tidak mengenal game online itu tapi sejak aku pergi ke rumah nenek, aku diajak oleh pamannya bermain game "PB" ini. Pada awalnya aku tidak mengerti pada game "PB" ini, jadi aku memutuskan untuk berhenti bermain game. Sampai aku memasuki kelas 6 SD. Bel pulang berbunyi. "Yan, kamu mau kemana?" ucapku ke salah satu temanku. "kepo kamu mah!" Balasnya. "emang mau apaah gitu?" ucap Adi salah satu temanku. "gak, aku ingin ikut saja aku merasa bosan di rumah." Balasku. "aku mau ke warnet, kaitanya ada warnet baru. Jadi aku akan kesana." ucap Ian sambil menepuk punggungku. "aku boleh ikut?" ucapku. "Hok aja, emang kamu mau main berapa jam?" ucap Ian. "Cukup 2 jam" balasku. Aku, Ian dan Adi pun berangkat ke warnet. Sesampainya aku di warnet aku mulai membeli billing (keatas untuk main game) seharga 6000 Rupiah untuk 2 jam. aku menanyakan pada Ian kita akan main apa. menurutnya kita akan bermain "PB". aku pun teringat pada hari dimana aku pertama kali bermain "PB", dan aku menyebutnya "Virus PB". Pada saat bermain aku kaku dan tidak bisa apa-apa, bahkan aku disebut "cacat" bermain "PB". Setelah lama kelamaan aku mulai mahir bermain "PB". Sampai aku

Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date: _____

memasuki SMP aku masih memainkan "PB" saking
 mahirnya aku bermain "PB" akupun disebut Dewa PB
 dan kini aku ingin menghilangkan virus PB itu di otak!
 agar aku bisa fokus belajar.
 karya: Reihan Muhammad

No. _____

Date: _____

- 26 - 1
- bermain, anisa pun berkata kepada dodi, dod
 - tadi aku lihat anak kecil dod aku pengen
 - pulang aku takut, ah udalah itu cuman
 - hayalan kamu aja udah jangan dipikirin
 - iya mungkin itu hayalan aku
 - dan rada sesok harinya Dodi sedang
 - menyiram bunga di halaman belakang
 - dan akhirnya ada seorang anak kecil bilang
 - kak temenin aku maen aku tidak
 - ada temen, akhirnya dodi pun berlari
 - kepada anisa, nis ternyata benar di sinih
 - ada seorang anak kecil, anisa dan dodi berencana
 - untuk pulang dan mereka mencoba
 - membereskan bajunya dan akhirnya pun
 - mereka berlari dan anak itu pun mengikuti
 - dan akhirnya menaik mobil dan mereka
 - pulang sampai rumah masing-masing.
 -
 - Nama: mia aisah
 -
 -
 -
 -
 -
 -
 -



No. _____

Date _____

- | | |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Rumah tusuk sate |
| <input type="checkbox"/> | ada seorang cewe dan cowo pergi itu menentangkan |
| <input type="checkbox"/> | diri dan cowo itu pun mengajak cewenya untuk |
| <input type="checkbox"/> | pergi kerumah tusuk sate, dan cewe itu bernama |
| <input type="checkbox"/> | anisa cowonya bernama Dodi, dan Dodi pun mengajak |
| <input type="checkbox"/> | anisa untuk menentangkan dirinya. nisa pun |
| <input type="checkbox"/> | berkata oke siap, emang kapan mau berangkatnya? |
| <input type="checkbox"/> | kaya nya besok aja wae nis, iya oke. |
| <input type="checkbox"/> | iya besok aku jemput iya kerumah kamu |
| <input type="checkbox"/> | anisa dan Dodi pun mulai berangkat kerumah itu |
| <input type="checkbox"/> | dan rumah tusuk sate berada di daerah bandung |
| <input type="checkbox"/> | Dodi anisa pun memulai perjalanannya, dan akhirnya |
| <input type="checkbox"/> | sampai di rumah itu sesampainya disana |
| <input type="checkbox"/> | tidak ada seorang pun, dan anisa berkata kenapa |
| <input type="checkbox"/> | tidak ada penjaganya? ah mungkin menjaganya |
| <input type="checkbox"/> | udah tau bahwa tempat ini ada orangnya |
| <input type="checkbox"/> | iya udah kita masuk aja, lh rumah ini enak sekali |
| <input type="checkbox"/> | sevasananya, dan ada erang yang mengetuk pintu |
| <input type="checkbox"/> | Rumahnya dan erang itu berkata jangan kalian |
| <input type="checkbox"/> | menepati Rumah ini, siapa? kamu sanah pergi |
| <input type="checkbox"/> | menganggu saja kamu. anisa pun memulai masuk |
| <input type="checkbox"/> | dan anisa melihat seorang anak dan anak |
| <input type="checkbox"/> | itu membawa congkak, dan anisa memulai |
| <input type="checkbox"/> | ketakutan, setiap dia diam anak itu berkata |
| <input type="checkbox"/> | kaka temenin saya, saya tidak ada teman. |

You'll never know till you have tried



No. _____

Date: _____

ab - 1

- bermain, anisa pun berkata kepada doddi, dod
- doddi aku lihat anak kecil dod aku pengen
- pulang aku takut, ah udalah itu cuman
- hayalan kamu aja udah jangan dipikirin
- iya mungkin itu hayalan aku
- dan rada sesok harinya doddi sedang
- menyiram bunga di halaman belakang
- dan akhirnya ada seorang anak kecil bilang
- kak temenin aku maen aku tidak
- ada temen, akhirnya doddi pun bertari
- kepada anisa, nis ternyata benar di sinih
- ada seorang anak kecil, anisa dan doddi berencana
- untuk pulang dan mereka mencoba
- membereskan bajunya dan akhirnya pun
- mereka berlari dan anak itu pun mengikuti
- dan akhirnya menaiki mobil dan mereka
- pulang sampai rumah masing-masing.
-
- Nama: mia aisah
-
-
-
-
-
-
-

No. _____

Date: _____

- Nama: Rina Andry Yani ~~Andry Yani~~ ~~Tanya: Rina Andry Yani~~
- Kelas: III-B ~~20~~ ~~20~~
- ~~20~~ ~~20~~
- Liburan Bersama Teman ~~20~~ ~~20~~
- ~~20~~ ~~20~~
- Kring-kring telefon berbunyi, Aku pun segera bangun
- dan mengangkat telefon itu. ~~20~~ ~~20~~
- Halo, ada apa, menelefon ku pagi-pagi bertampan
- Aku, katanya mau liburan, ayo kita berangkat
- Aku pun mematikan telefon itu dan aku langsung
- menyiapkan alat-alat yang akan dibawa.
- Barang-barang pun telah dimasukkan ke dalam
- tas dan aku pun akan berangkat.
- Kring-kring telefon berbunyi, Aku pun segera
- mengangkat telefon itu, Iya, ada apa? (Tanya
- Aku), Cerit kerumah aku. (Jawab Desi).
- Lalu aku mematikan telefon itu dan aku langsung
- berangkat ke rumah Desi.
- Tidak lama kemudian aku pun telah sampai
- di rumah Desi, Desi pun ada di teras rumah
- dengan membawa barang yang cukup banyak.
- eh, Desi teman-teman nya mana? (Tanya
- Aku), mereka menunggu di depan. (Jawab
- Desi). Ya sudah ayo kita ke depan.
- Aku sama Desi pun menuju ke depan.

You'll never know till you have tried



msi... d...
VII-E

Kejutan Yang Menegangkan dan Ekstrem

karya: Asri Jubaedah

Hai teman-teman nama ku Mira, aku berumur 12 tahun. ² kelas 1 smp.

Hari ini aku dan teman-temanku pergi kesekolah, ya hari ini ~~temanku~~ aku sedang tidak konsentrasi belajar karena, hari ini adalah hari ulang tahun ~~ku~~ ke 13.

"Aduh ada kejutan apa ya dirumah" bicaranya dalam hati, Tiba-tiba ~~ada~~ ang bu-guru "Mira kenapa kamu melamun terus, kenapa kamu tidak memperhatikan" bebat-nya. Kemudian aku dihukum di depan kelas. Semua orang menertawakan aku.

Bel istirahat pun berbunyi.....

Aku pun kembali ke tempat dudukku tapi waktu aku liat uang di dompetku - kenapa tidak ada uangnya "Kemana uangnya" katanya sambil berteriak.

Tapi kenapa, semua sahabatnya tak memperdulikannya. Hingga Mira pun harus menahan laparnya.

Bel masuk pun berbunyi....

"Lapar banget nih, kenapa nggak ada yang peduli sih" katanya dalam hati "Ya udah aku tidur aja deh dari pada kelaparan" katanya juga dalam hati. Beberapa jam kemudian.

Mira pun membuka matanya "Oh my god aku ketiduran, pasti semuanya udah pulang" katanya - sambil berteriak. Mira pun langsung berkemas-kemas dan pulang, tapi hari sudah mulai malam. Mira pun berjalan sendirian, "Kenapa sih hari ulang tahun yang menyebabkan" katanya sambil menendang sesuatu. Ternyata yang ditendang Mira kena kepala orang gila.

Sampai akhirnya Mira dikejar orang gila. Sesampainya dirumah.....

"Jah tok gak ada siapa-siapa" katanya "Mah... pah" sambil menengok ke pinggir ter-nyata ada pencuri dirumahnya, Mira sudah sekuat mungkin melawan pencuri itu tapi - Mira keburu pingsan.....

Tiba..... Tiba..... Mira membuka matanya, tapi Mira sudah diikat, dan Mira berada di sebuah pantai, tapi disekelilingnya ada pencuri "Ha ha ha.... kamu akan mati-hahaha...." kata pencurinya "Tolong....." "Sambil menangis" Berteriak lah sekencang-nya nggak akan ada yang mendengar percuma.... hahaha...." katanya

"Sepuluh, Sembilan, delapan, tujuh, enam, lima, empat, tiga...." Mira pun menutup-matanya, "dua, satu" katanya (pencuri)

Tiba-tiba terdengar suara, happy birthday....."

"Hah mamah, papah ----" sambil membuka telinganya, Selamat ulang tahun Mira, -

sambil menciumnya, "Jadi dari siang sampai tadi kerjain kalian" katanya.

"Iyah... hahaha" kata gurunya. "Selain lagi happy birthday Mira" kata sahabat-sahabatnya.

Mira pun senang setali karena ulang tahun ini adalah ulang tahun yang tidak akan pernah ku lupakan, kejutan-kejutan yang ekstrim.

"Terima kasih Ya Allah engkau berikan orang tua yang penuh perhatian, dan teman-teman yang baik untukku...., Dengan ulang-tahun ku kali ini, aku minta, supaya kedua orang tuaku, teman-teman ku, dan semuanya yang mencitaiku, panjangkanlah umurnya, dan berilah kesihatan padanya.... Amin...." kata Mira, sambil memeluk kedua orang tuanya.

Hari Sabtu Yang Menyedihkan
karya Elsa Dwi Melia W.

Mama = Elsa Dwi Melia

kelas = 11

"Nina ayo bangun, udah pagil!" ucap ibuku. "Ya bu" ucapku.
"Lupa ya sekarang hari apa?" ucap ibuku. "Nggak ko aku inget
sekarang hari Sabtu, dan sekarang akan menjadi hari yang sangat
sangat menyenangkan." jawabku, ya udah sekarang kamu cepat mandi dan
siap-siap ke sekolah" ucap ibuku. "Ok bu" jawabku
Setelah selesai mandi dan bersiap-siap aku segera berpamitan untuk
pergi ke sekolah "ibu, aku pergi dulu ya, jangan lupa nanti siang dadah ibu"
Sesampainya di sekolah aku segera masuk ke kelas ku, dan membayangkan
akan betapa indahnya hari ini, pertama aku akan tampil balet di sekolah,
karena sekarang adalah pelajaran Matematika, pelajaran yang paling aku
suka, dan setelah pulang sekolah aku akan pergi ke dunia Fantasi
bersama kedua orang tua ku. Teeet.... bel masuk pun berbunyi sekarang
aku akan tampil balet di hadapan teman-teman ku, balet pun dimulai
aku mulai menari, dan menikmati irama ketika aku sedang asyik menari
tiba-tiba "ahhh...." ketika kesepo dan aku pun terjatuh, semua teman
teman ku mengoroti dan menertawakanku, aku segera pergi ke kamar
mandi dan menangis, lalu mengusuku dan dia memberiku semangat lagi.
bel ganti pelajaran pun berbunyi, sekarang pelajaran matematika
kesukaan ku, guruku menjelaskan dan memberi soal, aku menyelesaikan
soal paling cepat, dan benar semua. Setelah itu aku melamun memikirkan
kejadian yang sangat memalukan tadi. Kemudian guru matematika ku
menyuruh ku untuk pergi keruang tata usaha untuk mengambil
penghapus papan tulis dan menghapusnya. aku segera melakukan perintah
guru ku, kemudian aku masuk ke kelas dan menghapus papan tulis
tiba-tiba ibu ida membentak ku "apa-apaan kamu" dan aku
baru menyadari bahwa aku salah masuk kelas

"Maaf bu, saya salah masuk kelas," ucap ku dan murid-murid yang lain mengoraki dan menertawakanku. "Ya... untuk kedua kalinya aku melakukan hal yang sangat memalukan. Lagi-lagi aku melamun menyesali dua perbuatan yang membuatku malu, tapi aku ingat masih ada satu hal lagi yang belum aku lakukan," ya pergi ke dufan" ucap ku dalam hati, tak terasa bel pulang pun berbunyi aku bergegas membereskan alat tulis ku dan pergi keluar, tetapi orang tua ku belum datang untuk menjemput ku, setelah setengah jam aku menunggu dan akhirnya mereka pun datang untuk menjemputku, aku segera masuk mobil dengan wajah yang ceria, tiba-tiba ayah ku berbicara "Nina maaf ya sepertinya kita tidak jadi pergi berlibur, karena ayah dan ibu harus pergi keluar kota untuk mengurus urusan kantor, maaf ya nak, kita berlibur lain kali saya." ucap ayah ku "apa? aku kira ini hari yg sangat menyenangkan, tetapi apa? ini hari yg paling menyenangkan." Gerutuku.

No. Tanisa. SP

Date: VII-E

Selasa, 20 Mei 2014.

Keajaiban Sebuah Teko

Karya Tanisa Syaima Panggedena.

Pada suatu hari di sebuah desa, tinggalah anak kecil bersama seorang nenek di satu gubuk yang reyot. Anak itu bernama Boni, dia berumur 6 tahun. Dia tidak sekolah karena tidak ada biaya untuk sekolah. Nenek nya terbaring sakit, jadi nenek nya tidak bisa bekerja mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari. Terpaksa Boni yang harus bekerja mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk membeli obat untuk nenek. Karena Boni masih terlalu kecil, ia melamar kerja pun tidak diterima. Dan akhirnya Boni bekerja mencari rongsokan untuk dijual dan mendapat uang. Sering sekali Boni dicela oleh anak sekolahan, tetapi Boni tak menyerah dan terus mencari rongsokan. Kadang Boni iri dengan anak-anak yang disekolahkan oleh ayah ibunya. Tapi Boni tak pernah marah kepada neneknya. Boni tak pernah putus asa walaupun dia hanya tinggal di suatu gubuk reyot dan Boni bekerja sebagai pencari rongsokan dan dijual untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan membeli obat untuk nenek. Dia yakin suatu saat nanti ia bisa sekolah dan bisa sukses seperti orang-orang. Boni pun pulang kerumah dengan membawa uang hasil Rp10.000. Tetapi nenek bersyukur mendapat uang untuk makan. Hari berikutnya Boni mencari rongsokan kembali. Pada satu tempat Boni banyak mendapat barang, salah satunya Boni mendapat satu teko. selain mendapat teko Boni juga mendapat botol-botol bekas untuk dijual. Boni pun pulang untuk membereskan barang bawaannya.

You'll never know till you have tried



No. _____

Date : _____

Nek aku banyak bawa barang hari ini. Kata Boni

Memangnya kamu bawa apa saja? Kata nenek lemas

Aku membawa teko dan botol-botol bekas banyak sekali. Jawab Boni.

Boni pun membereskan barang bawaannya. Boni membereskan teko dan

membersihkannya. Saat di usap-usap dari teko tersebut keluar asap dan

keluar seekor anak ayam. Boni pun terkejut-kejut. Boni pun memelihara ayam

itu. Boni pun membuat kandang untuk ayam tersebut.

Malam pun datang, Boni dan nenek tertidur. Ayam tersebut keluar dari

kandang dan bercuit tiba-tiba gubuk reyot tersebut berubah menjadi

rumah yang nyaman. Setelah pagi datang Boni dan nenek terkejut dan

mengetahui bahwa anak ayam itu ajaib.



No. Selasa

Date: 13/5/2014

Nama: Mega Aprilla S.

Kelas: VII-B

Tema: "Pemulung"

Karya: Mega Aprilla S.

Cici adalah anak dari sepasang pemulung. Dia anak

yang selalu mematuhi kedua orang tuanya. Setiap pagi

dia pergi ke sekolah, dan pulang sekolah dia selalu

membantu orang tuanya untuk memulung.

Siang itu hari yang kurang beruntung, karena aku hanya

mendapatkan barang bekas sedikit. Aku pulang dengan

wajah yang sedih.

Saat pulang ibu bertanya "cici kenapa kamu sedih"

kata ibu, "aku hanya mendapatkan barang bekas sedikit, bu"

kata cici. "Sudahlah tidak mengapa. Kita harus selalu

bersyukur dengan apa yang diberikan Tuhan" kata ibu.

Aku pun mengiyakan apa yang dikatakan ibu, mungkin

besok aku akan mendapatkan barang bekas lebih

banyak lagi.

Hari pun mulai malam aku beranjak untuk tidur,

karena besok aku harus sekolah. Saat pagi tiba aku

bangun untuk mandi. Aku pun pergi ke sekolah dengan

Lemanku, Ani.

Bel pulang pun berbunyi, aku cepat-cepat pulang karena

aku harus membantu orang tuaku. Aku pun pergi memulung,

dan Alhamdulillah hari ini barang bekasku cukup banyak.



- aku pulang dengan gembira, Berkat orang tuaku yang
- selalu mengajarku agar aku selalu bersyukur, aku
- menjadi ~~pele~~ selalu bersyukur atas apa yang diberikan
- Tuhan.
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-



Nama : M. Fajar Fadilah

Kelas : VII E

Tema : Perjuangan

Sepeker Uang

Pada hari itu seorang anak berusia 10 tahun yang bernama Andi, ingin membeli sepatu akan tetapi orang tuanya tidak mempunyai uang. "Ibu, aku ingin membeli sepatu, sepatuku sudah rusak", Andi mengulangi kepada ibunya. "Ibu, aku ingin membeli sepatu", Andi mengulangi kepada ibunya. "Di, ibu belum punya uang, pake dulu saja yang itu", Ibu pun tidak bisa berbuat apa-apa.

Andi pun pergi keluar rumah sambil membawa ukelele semata wayangnya. Dia pun mempunyai inisiatif untuk mencari uang sendiri dengan mengamen, Andi pun pergi ke jalan.

Setelah menjelang sore Andi pun pulang kerumah dengan membawa uang hasil ngamen yang tidak banyak. Setelah membuka pintu Andi langsung ditanya oleh ibunya.

"Andi abis dari mana baru pulang?", Ibu bertanya

"Enggak ke mana... Enggak kemana-mana" Andi gugup takut ketahuan

"Kalau begitu cepet Andi mandi dulu" Ibu menyeruh Andi

"Iya bu" Andi menjawab

Pada keesokan harinya Andi mengamen lagi. Dan akhirnya dia dapat membeli sepatu setelah mengamen beberapa hari.

TAMAT

'Pameran Bintang'

Ayam bertokok bertandakan pagi, hari itu hari minggu.
Hari minggu saya libur sekolah, saya berolahraga pagi ke
Gasibu Bandung bersama teman-teman saya yaitu nisa dan
Auryn. Kami bertiga ingin sekali melihat pementasan
bintang malam yang diadakan pada jam 19.00-23.00 malam.

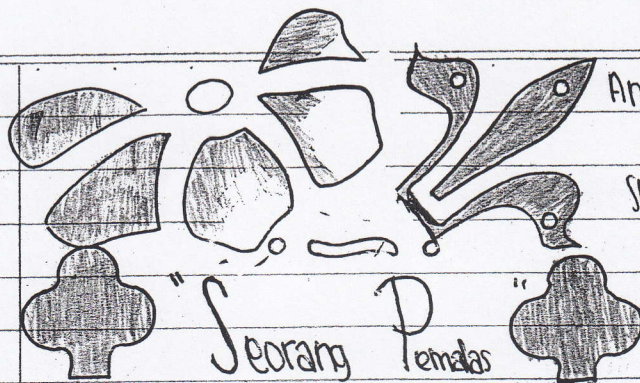
"Saya ingin sekali melihat pementasan itu." kata saya
"auryn juga ingin sekali melihat pementasan itu." kata auryn
"Gimana kalau kita bertiga saja ke pameran itu? ya, itu
juga jika kalian mau." kata nisa. Saya menjawab "wah, itu
ide yang sangat bagus, saya setuju." nisa menjawab "kalau
itu kita bertemu disini saja nanti malam jam 06.30"

Pukul 06.30 ...

auryn berkata "ayo, kita beli tiket dulu sebelum masuk."
nisa menjawab "yasudah kalau begitu, aku saja yang beli
tiketnya." sesudah membeli tiket merangkap masuk dan
melihat pameran bintang yang sangat indah sekali, saya
berkata "wah.. indahnya..." nisa menjawab "iya... itu lihat
bintang itu tersenyum kepadaku. aku sangat gembira sekali.
saya menjawab "iya nis, bintang yang satu itu ternyata
sangat bahagia sekali melihat kedatanganmu." nisa menjawab
"Pengalaman ini tidak akan pernah aku lupakan bintang...
dan juga kalian semua, aku sayang kalian semua"
dan akhirnya merangkap berpelukan...

No. _____

Date: _____



Antonita .th

VII - E

SMPN 29 Bandung

"Seorang Pemalas"

traya: Antonita

Pada liburan harinya rian pergi bermain bersama temannya,
ia bermain teloreng di lapangan. ketika ia bermain teloreng ia menang
ia tertesan gembira, seolah dia menang dia di pangsit

Seorang ibunya ..

"Nak ... Nak"

ternyata rian menengok kepada ibu, "Apa .. bu?"

"Cepat pulangnak, mandi sudah sore tray pun blum menghapal untuk
bsook cilangan"

Rian menjawab "Bentar lagi bu"

Ibu "ini udah sore nak"

Rian "Bentar lagi bu"

Ibu "iya, tapi sebentar yah"

"yah .. bu"

ternyata ibu pun pulang, ketika sudah 1 jam dia belum pulang juga

juga.

"Nak cepat pulang"

"iya bu"

"Cepat tramu menghapalkan untuk bsook cilangan"

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Rian pun menjawab " Baik bu "
<input type="checkbox"/>	" ya .. ibu akan fggalkan kamu disini untuk menhapal "
<input type="checkbox"/>	Titika sudah 2 jam, lu melihat ke ke kamar rian ..
<input type="checkbox"/>	" Astagfirullahadzim .. dari tadi kamu main game terus "
<input type="checkbox"/>	Ibu pun marah .
<input type="checkbox"/>	" Ah .. ibu aku malas untuk menhapalkan ini " rian membantah.
<input type="checkbox"/>	" kamu mau nilai kamu jelek ? " ibu.
<input type="checkbox"/>	Rian " Biarin aja bu aku akan menyontek saja pada teman "
<input type="checkbox"/>	" kamu itu bandel yah .. ya sudah lah tralau itu mau mo
<input type="checkbox"/>	aku akan yang itu tanggung sendiri aja , jika nilai kamu jelek "
<input type="checkbox"/>	Ujar ibu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	



NAMA: DENIS.

Kelas: VII E

MENCARI KUCING YANG HILANG

Pada suatu hari Andi kehilangan kucing kesayangannya yang bernama Pushi. Andi sangat sedih, lalu datang sahabatnya yang bernama Rizki. Rizki menolong Andi untuk mencari kucingnya.

Meraka berdua mencari di setiap sudut kampung. "kita akan mencari kemana lagi ya?" kata Rizki. "tidak tahu kita sudah mencari ke seluruh sudut kampung" jawab Andi. Andi sangat sedih karena kucing kesayangannya tidak ketemu. Sampai-sampai Andi menulis namakucing yang dicarinya dan di tempel di setiap pohon, tiang listrik, dan dinding-dinding, tapi tidak ketemu juga kucingnya itu.

"Aku sudah mencari Pushi dengan segala cara tapi tidak ketemu juga" kata Andi.

"Sabarlah sahabatku Pushi pasti ketemu" kata Rizki menenangkan andi.

Setelah satu minggu akhirnya Ayah dan Ibu Andi datang dengan membawa Pushi.

"Ayah dan Ibu dari mana membawa pushi" kata Andi.

"Ayah Membawa Pushi dari dokter, karena Pushi sakit" kata ayah Andi.

"Aku sudah mencari pushi kemana-mana. tapi ternyata Pushi di bawa ke dokter"

TAMAT